

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pola Penelitian dan Jenis Penelitian

##### 1. Pola Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari segi sifat-sifat data serta karakteristik penelitiannya maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala-gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.<sup>1</sup> Menurut Denzini dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup> Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku diamati.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks berdasarkan latar alamiah dengan melibatkan berbagai metode yang menghasilkan data deskriptif tanpa menggunakan analisis statistik dan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas. Peneliti menginterpretasikan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

<sup>2</sup> Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 5

<sup>3</sup> Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) Latar alamiah, (2) Manusia sebagai alat (instrument), (3) Metode Kualitatif, (4) Analisis data secara induktif, (5) Teori dan dasar ( *grounded theory*), (6) Deskriptif, (7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) Adanya batasan yang ditentukan oleh fokus, (9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) Desain bersifat sementara, dan (11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>5</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dilokasi penelitian yang menjadi objek penelitian itu.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan *proses berfikir siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi persamaan linier ditinjau dari Adversity Quotien* pada siswa kelas X MA Ma'arif Tulungagung.

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 85

<sup>5</sup> Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 8-13

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...* hal. 107

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA Ma'arif Tulungagung yang beralamatkan di jalan Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221.

Alasan MA Ma'arif Tulungagung dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan beberapa siswa masih cenderung menganggap matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, serta proses berfikir siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika di MA Ma'arif Tulungagung masih bermacam-macam .
2. Belum pernah diadakan penelitian mengenai proses berfikir siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi persamaan linier ditinjau dari Adversity Quotien.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kegiatan lapangan merupakan aktivitas sentral dari sebagian besar penelitian kualitatif. Mengunjungi lapangan berarti mengembangkan hubungan personal langsung dengan orang-orang yang diteliti.<sup>7</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan, peneliti merupakan alat pengumpul data utama.<sup>8</sup> Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>9</sup> Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer dan sekaligus pengumpul data.

Adapun ciri-ciri manusia sebagai instrumen adalah sebagai berikut : (1) Responsif, (2) Dapat menyesuaikan diri, (3) Menekankan Keutuhan, (4) Mendasarkan diri atas perluasan

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori...* hal 93

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 106

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hal.168

Pengetahuan, (5) Memproses data secepatnya, (6) Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan dan, (7) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan idiosinkratik.<sup>10</sup>

Jadi dalam penelitian kualitatif manusia sebagai instrumen harus mempunyai ciri-ciri diatas sehingga peneliti dapat menggali informasi sedalam-dalamnya dan memperoleh data selengkap-lengkapnyanya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Menurut Suharsimi pengertian data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>11</sup>Data dapat diartikan sebagai keterangan dari sesuatu.<sup>12</sup>Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata.Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, transkrip dari kegiatan wawancara, soal tes, dan dokumentasi.Data catatan hasil observasi dalam penelitian ini adalah catatan-catatan yang ditulis peneliti ketika observasi secara langsung di lokasi penelitian.Data transkrip dalam penelitian ini merupakan data yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan wawancara. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.Data-data tersebut diperoleh peneliti dengan dibantu seorang teman secara langsung dilokasi penelitian yaitu MA Ma'arif Tulungaung.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>13</sup>Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang

---

<sup>10</sup> Ibid., hal.176

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Hal. 96

<sup>12</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hal.3

<sup>13</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

berhubungan dengan focus penelitian.<sup>14</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 siswa yaitu 2 siswa climber, 2 siswa camper dan 2 siswa quitter pada kelas X MA Ma'arif Tulungagung dan semua yang terkait dengan peneliitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>15</sup> Dalam penelitian kualitatif, pegumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observasion), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.<sup>16</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung di Iain Tulunagung. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mencatat semua gejala-gejala yang muncul ketika pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika didalam kelas. Observasi ini digunakan untuk mencatat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran matematika yang berlangsung serta hal-hal yang dianggap perlu untuk diamati.

### **2. Wawancara atau interview**

---

<sup>14</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hal.157

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 62

<sup>16</sup> Ibid., hal.63

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>17</sup>Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Matematika. Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah tentang letak geografis, keadaan siswa dan proses berfikir dalam memecahkan pembelajaran matematika yang diterapkan selama ini. Peneliti juga menggunakan telepon genggam yang digunakan untuk merekam suara ataupun kamera digital untuk mendapatkan gambar video dari responden sehingga peneliti tidak merasa kesulitan untuk mencatat jika jawaban yang diberikan responden terlalu banyak.

### 3. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan satu kali. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk uraian. Tes dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh data mentah dari sumber data, dimana dari tes tersebut untuk mengetahui tipe-tipe dari Adversity Quotient dari siswa yang diteliti. Dari tes tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan siswa mana yang akan diteliti dalam wawancara berbasis soal.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, data tentang jumlah peserta didik dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode ...., hal . 63

## **F. Metode Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Bliken analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup> Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada tiap tahapan sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika pada soal persamaan linier ditinjau dari Adversity Quotient.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>20</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

---

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hal.248

<sup>19</sup> Ibid., hal.183

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*... hal. 329

sesuatu yang lain diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>21</sup> Triangulasi dapat dilakukan peneliti dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini peneliti membandingkan perspektif antara kepala sekolah, guru dan siswa dan lain-lain. Selain itu triangulasi juga menggunakan triangulasi metode dimana peneliti juga melakukan perbandingan data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, tes tulis ataupun sebaliknya.

## 2. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil akhir yang diperoleh dengan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>23</sup> Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan baik dari segi teori maupun metodologi guna mendeskripsikan dan menyusun tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ni yang berperan sebagai rekan sejawat adalah guru matematika kelas X MA Ma'arif Tulungagung serta salah satu mahasiswa IAIN Tulungagung

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Memilih lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Iain Tulungagung
- b. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungaggung
- c. Meminta surat permohonan ijin kepada KaJur Matematika

---

<sup>21</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hal.330

<sup>22</sup> Ibid., hal 330

<sup>23</sup> Ibid., hal. 332



### 1. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian yang terkait dengan *proses berfikir siswa dalam memecahkan masalah Persamaan Linier ditinjau dari Adversity Quotient* pada siswa kelas X di MA Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh pada saat sebelum penelitian, saat penelitian berlangsung dan sesudah penelitian.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kajar Matematika , mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, menyusun laporan penelitian, kemudian melaporkan hasil penelitian yang telah diperoleh.